



## Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan yang Berkarakter dan Berkualitas di SMA Negeri 1 Pulau Morotai

M. Hatta Hi. Saraha

SMA Negeri 1 Pulau Morotai

---

### Abstrak

Received: 12 September 2022

Revised: 16 September 2022

Accepted: 24 September 2022

*The purpose of this school action research is to improve character and quality education. The method used in this study is a qualitative research method with the type of school action research (PTS). with the procedures used in this study, including planning the implementation of action, observation, and reflection. In accordance with the general principles of action research, each stage and cycle is always carried out in a participatory and collaborative manner between researchers and practitioners (principal teachers). The data sources of this research are teachers and students who are involved in activities or activities at SMA Negeri 1 Pulau Morotai. The data of this research is in the form of data about the results of improving quality character education. The data collection procedures used in this study were, 1. Observation, using an observation sheet to measure program achievement activities at SMA Negeri 1 Pulau Morotai. 2. Interview, using an interview guide to find out the opinions or attitudes of students and teachers about character education programs in schools. The data obtained in this study are program planning data, program implementation, and evaluation of character education program evaluations. The research results achieved as indicators of character education achievement are as follows: complying with social rules that apply in a wider environment, respecting religious, cultural, ethnic, racial, and socio-economic diversity within the national scope, increasing achievements in various curricular and extracurricular fields curricular.*

**Keywords:** *Principal, Character and Quality Education*

(\*) Corresponding Author: [hatta\\_saraha@yahoo.co.id](mailto:hatta_saraha@yahoo.co.id)

**How to Cite:** Saraha, M. H. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan yang Berkarakter dan Berkualitas di SMA Negeri 1 Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 407-419. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7135928>

---

### PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sangat terkait erat dengan keberhasilan peningkatan kompetensi dan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya seperti sarana dan prasarana serta pembiayaan. Kepala sekolah merupakan salah satu PTK yang posisinya memegang peran sangat signifikan dan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaga ke arah tercapainya tujuan yang telah di tentukan. Kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan terhadap regulasi pendidikan dan kehidupan globalisasi. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Untuk menciptakan sekolah yang efektif dan

efisien, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di tingkatan sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan diharapkan mampu memegang tugas dan bertanggung jawab memegang peran aktif dalam memajukan sekolah / lembaga pendidikan.

Banyak faktor penghambat tercapainya kualitas keprofesionalan kepemimpinan kepala sekolah seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas, dan seringnya datang terlambat, wawasan kepala sekolah yang masih sempit, serta banyak faktor penghambat lainnya yang menghambat tumbuhnya kepala sekolah yang profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini mengimplikasikan rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah yang berimplikasi juga pada mutu (input, proses, dan output).

## **KAJIAN TEORI**

### **Hakekat Kepala Sekolah**

#### **Pengertian Kepala Sekolah**

Wahjosumidjo (2002:83) mengartikan bahwa: “Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”. Sementara Rahman dkk (2006:106) mengungkapkan bahwa “Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural (kepala sekolah) di sekolah”.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : Kepala sekolah/madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

### **Karakter**

*Character is defined as the “combination of qualities or features that distinguishes one person, group, or thing from another” (American Heritage Dictionary of the English Language: 4<sup>th</sup> edition).* Karakter adalah kemampuan mendemonstrasikan etika atau sistem nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang

meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

### **Profesionalisme Kepala Sekolah**

Sri Damayanti dalam makalah berjudul “Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah” mengemukakan pengertian profesionalisme dari beberapa ahli berikut :

Kusnandar (2007:46) mengemukakan bahwa “**Profesionalisme** adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang”. Selanjutnya Profesionalisme menurut Mohamad Surya (2007:214) adalah: Sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sementara Sudarwan Danin (2002:23) mendefinisikan bahwa: “Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Kemudian Freidson (1970) dalam Syaiful Sagala (2005:199) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan profesionalisme adalah “sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme kepala sekolah adalah suatu bentuk komitmen kepala sekolah untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dapat tercapai secara berkesinambungan.

### **Kepala Sekolah Berkarakter dan Profesional Ciri-Ciri Kepala Sekolah Berkarakter**

Ciri-ciri kepala sekolah berkarakter antara lain: (1) dipercaya (trustworthiness), (2) menghormati (respect), (3) memelihara keadilan (fairness), peduli (caring), (4) bertanggung jawab (responsibility), (5) kewargaan (citizenship).

#### **a. Dipercaya (*Trustworthiness*).**

Seorang kepala sekolah dapat dipercaya jika seseorang itu jujur ucapannya, benar tindakannya, tuntas dan berkualitas pekerjaannya. Orang yang dapat dipercaya akan berperilaku :

- 1) Berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 2) Sejalan pikiran, ucapan dan perbuatannya.
- 3) Menepati janji yang diucapkannya.
- 4) Menjaga rahasia sebaik-baiknya
- 5) Tidak berprasangka buruk terhadap siapapun
- 6) Bertindak benar menurut kaidah agama, hukum, norma masyarakat dan peraturan.

#### **b. Menghormati (*Respect*)**

Seorang kepala sekolah dikatakan menghormati orang lain jika ucapannya sopan, perilakunya santun serta tindakannya bermampat untuk orang lain. Orang yang menghormati orang lain berperilaku :

- 1) Menerima keberadaan orang lain tanpa bersyarat
- 2) Tidak menyalahkan orang lain atas keagalannya

- 3) Berlapang dada dan tidak mudah tersinggung oleh ucapan dan tindakan orang lain
- 4) Menjaga perasaan orang lain
- 5) Tidak memaksakan kehendak
- 6) Memberi selamat kepada yang berhasil dan memberi dukungan kepada yang kurang beruntung

c. Memelihara Keadilan (*Fairness*)

Seseorang kepala sekolah yang memelihara keadilan akan mengutamakan kepentingan negara, bangsa, orang banyak di atas kepentingan pribadi dan atau kepentingan kelompok. Seseorang kepala sekolah yang menghormati orang lain berperilaku :

- 1) Memperlakukan setiap orang sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.
- 2) Tidak pilih kasih, tertib dan tidak menyalahgunakan aturan
- 3) Membagi keberuntungannya kepada orang lain
- 4) Bersikap terbuka dan bersedia mendengarkan orang lain
- 5) Tidak memperdaya orang lain
- 6) Memperlakukan orang lain sesuai dengan perlakuan yang di harapkannya dari orang lain.

d. Peduli (*Caring*)

Seseorang yang peduli akan selalu penuh perhatian terhadap keberadaan orang lain. Perilaku dari orang yang peduli :

- 1) Menunjukkan kebaikan hati kepada sesama
- 2) Empati dan merasa terharu terhadap penderitaan orang lain
- 3) Memaafkan, tidak pemaarah dan tidak pendendam.
- 4) Murah hati dan bersedia memberi pertolongan
- 5) Sabar terhadap keterbatasan orang lain
- 6) Peduli terhadap keberlanjutan kehidupan umat manusia

e. Bertanggungjawab ( *Responsibility* )

Seseorang disebut bertanggungjawab jika dapat mengendalikan diri dari sesuatu yang merugikan. Perilaku orang yang bertanggungjawab akan berperilaku :

- 1) Mempertimbangkan manfaat dan resiko ucapan dan perbuatannya
- 2) Merencanakan segala sesuatu sebelum melaksanakannya.
- 3) Tidak mudah menyerah dan terus mengupayakan keberhasilan
- 4) Melakukan yang terbaik setiap saat
- 5) Menjaga ucapan dan tindakan
- 6) Loyal dalam menaati perintah sesuai dengan tugas dan kewajiban

f. Kewargaan (*Citizenship*)

Seorang warga yang baik akan berpartisipasi aktif dalam memelihara keberlangsungan dan keberlanjutan kehidupan dan lingkungan. Perilaku orang yang berkarakter kewargaan berperilaku :

- 1) Demokratis, memberi gagasan konstruktif dan memelihara kedamaian
- 2) Bekerjasama dalam menyediakan dan menjaga fasilitas dan ketertiban umum
- 3) Berpartisipasi aktif dalam membina masyarakat dan memelihara lingkungan
- 4) Menjadi relawan untuk kepentingan bangsa

- 5) Anti kekerasan dalam menyelesaikan persoalan
- 6) Berindak tegas menentang hal – hal yang merugikan masyarakat, bangsa dan negara

### **Ciri-ciri Kepala Sekolah Profesional**

Seorang kepala sekolah disebut profesional apabila: (1). memiliki kejujuran dan integritas pribadi; (2). mendedikasikan sebagian besar waktunya untuk bekerja di bidangnya; (3). memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikategorikan ahli pada suatu bidang; (4). berusaha mencapai tujuan dengan target-target yang ditetapkan secara rasional; (5).memilikistandar yang tinggi dalam bekerja; (6). memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dengan standa rkualitas yang tinggi; (7). mencintai dan memiliki sikap positif terhadap profesinya yang antara lain tercermin dalam perilaku profesionalnya dan respons orang-orang yang berkaitan dengan profesi/pekerjaannya; (8). memiliki pandangan jauh ke depan (visionary);(9). menjadi agen perubahan; (10). memiliki kode etik, dan (11). memiliki lembaga profesi.

Ciri-ciri Kepala Sekolah Profesional Seorang kepala sekolah profesional antara lain memiliki: (1). kejujuran; (2). kompetensi yang tinggi; (3). harapan yang tinggi (high expectation); (4). standar kualitas kerja yang tinggi; (5). motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan; (6). integritas yang tinggi; (7). komitmen yang kuat; (8). etika kepemimpinan yang luhur (menjadi teladan); (9). kecintaan terhadap profesinya; (10). kemampuan untuk berpikir strategis (strategic thinking); dan (11). memiliki pandangan jauh ke depan (visionary).

### **KESIMPULAN**

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sangat terkait erat dengan profesionalisme kepala sekolah. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaga ke arah tercapainya tujuan yang telah di tentukan.

Kepala sekolah diangkat melalui prosedur serta persyaratan tertentu yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan yang mengimplikasikan meningkatkannya prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah yang professional akan berfikir untuk membuat perubahan tidak lagi berfikir bagaimana suatu perubahan sebagaimana adanya sehingga tidak terlindas oleh perubahan tersebut. Untuk mewujudkan kepala sekolah yang professional tidak semudah memabalikan telapak tangan, semua itu butuh proses yang panjang

Kepala sekolah yang berkarakter dan profesional terbentuk bila :

- 1) memenuhi syarat sebagai kepala sekolah, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah;
- 2) memiliki standar kompetensi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang meliputi lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial;

- 3) memiliki karakter sebagai kepala sekolah antara lain: (1) dipercaya (trustworthiness), (2) menghormati (respect), (3) memelihara keadilan (fairness), peduli (caring), (4) bertanggung jawab (responsibility), (5) kewargaan (citizenship).
- 4) Kepala Sekolah Profesional Seorang kepala sekolah profesional antara lain memiliki: (1). kejujuran; (2). kompetensi yang tinggi; (3). harapan yang tinggi (high expectation); (4). standar kualitas kerja yang tinggi; (5). motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan; (6). integritas yang tinggi; (7). komitmen yang kuat; (8). etika kepemimpinan yang luhur (menjadi teladan); (9). kecintaan terhadap profesinya; (10). kemampuan untuk berpikir strategis (*strategic thinking*); dan (11). memiliki pandangan jauh ke depan (*visionary*).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A Tabrani R, (2000), *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV Dinamika Karya.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom, (1995), *Perilaku dalam Organisasi*, Terjemahan Agus Darma, Jakarta: Erlangga.
- Dedi Supriyadi, 2002. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru..* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Dermawati, (2013), *Penilaian Angka Kredit Guru*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- E. Mulyasa, (2009), *Menjadi Kepala Sekolah Profesionai*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Muiyasa, (2007), *Menjadi Guru Profesionai*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.